

**PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN
RANDAI (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas
Negeri 6 Padang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
PATRICIA EVANDI
NIM 18005075

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGELOLAAN EKSTRAKURIKULER KESENIAN RANDAI (STUDI
KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 6 PADANG)


Nama : Patricia Evandi
Nim/BP : 18005075/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, November 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 197606232005012002


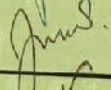
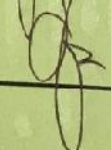
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian Randai (Studi Kasus
pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang)
Nama : Patricia Evandi
NIM/BP : 18005075/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Ismaniar, M. Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Irmawifa, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. MHD. Natsir, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Patricia Evandi
NIM/BP : 18005075/2018
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengelolaan Ektrakurikuler Kesenian Randai (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Patricia Evandi

NIM.18005075

ABSTRAK

Patricia Evandi, 2022. Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian Randai (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keunikan fenomena yang ada pada ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 ini, yaitu ekstrakurikuler ini tidak terlalu banyak peminatnya atau peserta dari ekstrakurikuler ini sangat sedikit dibandingkan dengan ekstrakurikuler yang aktif di SMA N 6 Padang, namun prestasi yang di dapatkan oleh ekstrakurikuler ini sangatlah banyak. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini sehingga mampu berprestasi walaupun sangat sedikit peminatnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitian studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pembina ekstrakurikuler randai, ketua tim ekstrakurikuler dan beberapa orang anggota dari ekstrakurikuler ini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi metode, triangulasi sumber, dan triangulasi teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dalam komponen perencanaan ekstrakurikuler ini melakukan *briefing* terlebih dahulu setiap sebelum memulai kegiatan (2) bentuk pengorganisasian pada ekstrakurikuler ini yaitu dengan adanya pengelompokan dalam setiap bidang yaitu kelompok musik, kelompok gerak, dan kelompok dendang (3) pada komponen penggerakan ekstrakurikuler ini mendominasi dilakukan oleh pelatih dan ketua tim (4) pengawasan yang dilakukan oleh pembina pada saat ini hanya via *whatsapp* karena kesibukan yang sedang dihadapi oleh pembina. Secara keseluruhan, pengelolaan ekstrakurikuler randai di SMA N 6 ini sudah sangat baik, karena telah mengikuti komponen- komponen pengelolaan via *whatsapp* pengelolaan yang baik inilah yang membuat ekstrakurikuler randai memiliki banyak prestasi.

Kata Kunci : Pengelolaan Ekstrakurikuler Randai

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya sehingga semua terjadi di dunia ini adalah kehendaknya. Salam dan salawat semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: “Pengelolaan Ekstrakuri kuler Kesenian Randai (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang)” yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak pelajaran, dukungan dan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini. Terutama kepada orang tuaku dan keluarga tercinta yang selalu mendoakan serta memberi semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil.

Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada dosen pembimbing saya, Dr. Ismaniar, M.Pd, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan dari awal penulisan, pengumpulan data hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan baik ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdianal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus sebagai pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta keyakinan dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah sekaligus sebagai Dosen Penguji Ujian Skripsi
4. Ibu Dra. Wirdatul'aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyusun kartu rencana studi dan permasalahan yang berhubungan dengan akademik selama perkuliahan
5. Ibu Dra. Setiawati, M. Si selaku Ketua Labor Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku Dosen Penguji Ujian Skripsi
7. Bapak/ibu dosen dan staff jurusan Departemen Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini

8. Ibu Desi Fitri, S. Kom selaku Pembina Ekstrakurikuler dan seluruh anggota Ekstrakurikuler Randai yang telah banyak membantu saya dalam penelitian
9. Yang istimewa kedua orang tuaku, Papa (Andi Meirizal) dan Mama (Magdalia Elfa, S.Pd) yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang luar biasa agar skripsi ini cepat terselesaikan
10. Ketiga saudaraku (Pradita Evandi, Prasetyo Evandi, Putri Safira Evandi) yang tiada hentinya memberikan semangat dan mendukung saya selama menyelesaikan study pada perguruan tinggi di Universitas Negeri Padang.
11. Sahabat – Sahabat saya yang sama-sama berjuang selama 4 tahun belakangan (Anjeli Rahmadani, Altel Salki Dihami, Bimma Pratama, Fauziyyah, Hidayatul Ulfa, Rahmadina) karena dengan mereka lah masa perkuliahan ini menjadi indah.
12. ARA yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dari awal pembuatan skripsi hingga selesai
13. Teman-teman Departemen Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2018 yang tidak bisa penulis tuliskan disini hanya dalam hati dan pikiran saja untuk sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi dan perkuliahan
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut, yang berjasa dalam membantu penulis dalam proses perkuliahan sampai penyelesaian ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penegasan Istilah.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Ekstrakurikuler Bagian dari Pendidikan Luar Sekolah	12
B. Pengelolaan Ekstrakurikuler	13
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Setting Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	26
D. Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	28
G. Teknik Keabsahan Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Ekstrakurikuler Randai SMA N 6 Padang	33
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Data Peserta didik SMAN 6 Padang Kelas X dan XI.....	3
Daftar Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 6 Padang	4
Prestasi yang dicapai oleh Tim Randai SMA N 6 Padang	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam Analisi Data	31
Gambar 2. Pemberian Arahan dari Pelatih.....	42
Gambar 3. Kelompok Gerak	46
Gambar 4. Kelompok Musik	47
Gambar 5. Kelompok Dendang.....	47
Gambar 6. Ketua Tim Menanyakan Progress	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Model Kodifikasi Data	71
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	73
Lampiran 3. Lampiran Hasil Wawancara	76
Lampiran 4. Analisis Data.....	92
Lampiran 5. Catatan Lapangan	94
Lampiran 6. Dokumentasi.....	103
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Jurusan	105
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Provinsi.....	106
Lampiran 9. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai salah satu komponen yang memegang peran penting didalam kehidupan bangsa, yang juga memiliki kekuatan strategis untuk pembangunan sumber daya manusia lebih baik lagi. Dalam mengembangkan sumber daya manusia dapat diwujudkan dengan Pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan non formal merupakan salah satu jenis Pendidikan yang menanamkan keterampilan dan penyesuaian lingkungan dan berkaitan dengan masyarakat.

Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan terdiri dari tiga, yaitu pendidikan informal, formal dan non formal, dan ketiga pilar ini saling melengkapi satu sama lain.. Pendidikan non formal mempunyai spektrum yang beragam yang meliputi pendidikan keluarga, kecakapan hidup dan lain sebagainya. (Sudjana dalam Setiawati & Shuraini, 2018).

Ciri-ciri pendidikan nonformal menurut Marzuki dalam Hidayat, Anwar, & Hidayah (2017) adalah pendidikan nonformal berlangsung di luar sistem sekolah, waktu pelaksanaannya terpisah dari pelajaran sekolah. Pendidikan nonformal dilakukan di luar system formal kemudian dalam kategori dan jenjang Combs in Africa, Wisroni, & Setiawati (2018). Kegiatan ekstrakurikuler umumnya berlangsung di luar jam belajar formal untuk memudahkan peserta

didik dalam memberikan wawasan keterampilan dan pengetahuan dari apa yang telah dipelajari peserta didik (Yanti dkk, 2016).

Dengan adanya ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan diri peserta didik, maka sangatlah penting diadakannya pendampingan belajar selain pembelajaran di yang dilakukan kelas. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik pun mempelajari banyak hal yang berkaitan dengan kesukaan dan minat. Sehingga, tercipta kegiatan yang menyenangkan sekaligus mengundang nilai-nilai yang baik untuk perkembangannya.

Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang terkoordinasi dengan baik dapat menyalurkan minat, bakat anak dan kebutuhannya, serta menyalurkannya sesuai dengan keinginan peserta didik, sehingga nantinya dilakukan persiapan agar peserta didik tidak hanya cerdas di bidang akademik saja, tetapi juga pintar di dalam hal lain. bidang, salah satunya adalah pandai dalam kegiatan keterampilan. . Kegiatan ekstrakurikuler umumnya berlangsung di luar jam belajar formal untuk memudahkan peserta didik dalam memberikan wawasan keterampilan dan pengetahuan dari apa yang telah dipelajari peserta didik (Yanti dkk, 2016).

Ekstrakurikuler merupakan bentuk pendidikan luar sekolah yang positif, dan berkontribusi dalam menyadarkan peserta didik akan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar (Ranni Andra dan Tasril Bartin 2019). Sejalan juga dengan pendapat (Wibowo 2015) ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilakukan diluar jadwal persekolahan guna untuk memberikan wadah terhadap minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 19 orang, dari total keseluruhan peserta didik kelas X dan XI tahun pelajaran 2021/2022 adalah 571 peserta didik. Dari jumlah seluruh peserta didik kelas X dan XI ini menjadi tanda tanya bagi penulis, mengapa sangat sedikit peserta didik yang bergabung dalam ekstrakurikuler ini. Penulis berusaha untuk mencari tau apa sebenarnya yang membuat ekstrakurikuler ini dapat mempertahankan eksistensi dan prestasinya dengan anggota yang terbilang masih sedikit di bandikan dengan ekstrakurikuler aktif lainnya yang ada di SMA N 6 Padang ini.

Data Peserta didik SMAN 6 Padang Kelas X dan XI TP 2021/2022

NO	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	X	313 peserta didik
2.	XI	258 peserta didik
	TOTAL	571 peserta didik

Sumber : Dokumen Profi SMA N 6 Padang

Ada 17 macam ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang, salah satunya adalah kesenian randai. Randai adalah sebuah kesenian tradisional Minangkabau yang sudah sangat tua. Falsafah adat dan agama yang dianut masyarakat Minangkabau terhimpun dalam randai. Namun, sampai saat ini kajian terhadap randai Minangkabau masih dominan pada aspek etika dan estetika sebagai seni tari dan seni pertunjukan teater. Kajian kearifan lokal budaya

Minangkabau dalam randai masih sedikit dieksplorasi.

Seni pertunjukan tradisional ini merupakan bagian dari budaya lokal yang memuat beragam unsur kearifan budaya lokal. Di dalamnya terhimpun ilmu pengetahuan, baik nilai-nilai ajaran moral, religi, pendidikan, maupun unsur-unsur yang bersifat kebendaan sebagai sebuah warisan kebudayaan (Prayogi & Endang Danial, 2016: 63).

Kesenian khas Minangkabau ini sudah mulai terlupakan bahkan diabaikan oleh kalangan remaja karena perkembangan zaman. Karena memang pada dasarnya randai ini adalah kesenian yang masih sangat kental akan adat istiadat masyarakat Minangkabau yang didalamnya terdapat drama, petatah petitih minang, dendang serta diiringi dengan musik khas Minangkabau bahkan waktunya tergolong cukup lama dan membosankan bagi remaja. Hal ini yang membuat randai kalah saing dengan keadaan kehidupan remaja pada zaman sekarang yang sudah sangat modern, dimana mereka lebih memilih menonton film di *smartphone* mereka dibandingkan menonton pertunjukan randai, apalagi untuk mempelajarinya. Dengan adanya ekstrakurikuler randai dapat melestarikan kebudayaan Minangkabau yang memang harus selalu ada sampai kapan pun, inventarisasi kesenian randai ini akan terus dilestarikan sebagai aset budaya Minangkabau.

Daftar Ekstrakurikuler yang ada di SMA N 6 Padang Tahun 2022

Tabel 1.1 daftar ekstrakurikuler yang ada di SMA N 6 Padang

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta
1.	Pramuka	66 Orang

No	Ekstrakurikuler	Jumlah Peserta
2.	English Club	41 Orang
3.	Japannesse Club	22 Orang
4.	PMR	40 Orang
5.	Futsal	80 Orang
6.	Randai	19 Orang
7.	Seni Tari	72 Orang
8.	Rohis	12 Orang
9.	Paskibra	35 Orang
10.	Basket	35 Orang
11.	Bengkel Sastra	5 Orang
12.	Volly	15 Orang
13.	Sispala	12 Orang
14.	Silat	11 Orang
15.	Seni Musik	45 Orang
16.	Pik-R	7 Orang
17.	Forum Annisa	5 Orang

Sumber : Dokumen Profil SMA N 6 Padang

Prestasi yang dicapai oleh Tim Randai SMA N 6 Padang dari 2019-2022

1.2 Prestasi yang dicapai oleh Tim Randai SMA N 6 Padang

NO	Tahun	Prestasi
1.	2019	Juara 2 lomba Randai tingkat SMA Se- Sumatra Barat di Tilatang Kamang
2.	2020	a. Juara 2 Randai dalam Festival Siti Nurbaya b. Penampilan Randai di Kantor Gubernur dalam rangka memeriahkan acara Bintang Sains

NO	Tahun	Prestasi
3.	2022	a. Juara Harapan 2 Randai tingkat SMA/SMK se-Sumatra Barat b. Penampilan Randai dalam acara yang diselenggarakan oleh dinas kebudayaan c. Ikut memeriahkan setiap kegiatan yang diadakan Sekolah

Berdasarkan kedua tabel di atas, kita dapat melihat bahwa ekstrakurikuler randai tidak terlalu banyak diminati oleh peserta didik yang berada di sekolah menengah atas negeri 6 Padang. Namun hal itu tidak menjadi penghalang bagi ekstrakurikuler randai mendapatkan banyak prestasi. Bahkan tim randai ini selalu menjadi salah satu pengisi acara di setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan diundang di beberapa kegiatan pemerintahan seperti pada acara Bintang Sains yang mana tim randai Sekolah menengah atas negeri 6 Padang diminta untuk menampilkan kemampuannya di depan orang nomor satu di Sumatera Barat dan juga, dalam kegiatan yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan.

Ekstrakurikuler ini juga memiliki kepemimpinan yang terstruktur, yang mana memiliki ketua, wakil ketua dan anggota lainnya, sehingga anggota ekstrakurikuler ini tidak hanya bertumpu pada pembina dan pelatih tapi mereka juga memiliki ketua untuk penyampaian aspirasi dan saran. Ekstrakurikuler ini setiap tahunnya melakukan kegiatan serah terima jabatan dari pemimpin lama dengan pemimpin yang baru, sehingga pengkaderan dan regenerasinya sangat baik.

Tidak hanya memiliki banyak prestasi dan menjadi salah satu ekstrakurikuler paling aktif di sekolah, dengan peminat yang tidak terlalu banyak. Keunggulan dari ekstrakurikuler randai di SMA N 6 Padang ini juga beragam, yang mana dimulai dari keinginan yang besar dan niat dari hati masing-masing peserta ekskul sehingga tidak ada rasa keterpaksaan bagi mereka untuk latihan dengan keras dan giat. Bahkan saat pelatih mereka tidak bisa datang, para peserta didik melakukan latihan mandiri tanpa pelatih, dan ini menjadi apresiasi bagi pelatih untuk tim randai SMA N 6 Padang ini. Kemudian, skil yang dimiliki oleh peserta didik sangat mudah untuk diasah karena memang mereka ingin mempelajari salah satu kebudayaan khas Minangkabau ini.

Untuk pencapaian tujuan pihak sekolah, pengurus, dan peserta didik diminta untuk bisa mengelola semua yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler terkhusus pada ekstrakurikuler randai. Terbukti bahwa Kepala Sekolah sangat memberikan dorongan yang besar kepada ekstrakurikuler ini, kemudian peran Pembina yang juga mempengaruhi proses pengelolaan pada ekstrakurikuler randai dan juga senior dan alumni yang mau membina adik-adik mereka dan datang disetiap latihan. Namun, dilihat dari list data peminatan peserta didik terhadap ekstrakurikuler, kesenian randai ini merupakan ekstrakurikuler yang tidak terlalu banyak diminati oleh peserta didik. Walaupun tidak memiliki banyak anggota di dalamnya, ekstrakurikuler ini memiliki sistem kepemimpinan yang terstruktur dan juga eksistensi yang tidak kalah dengan ekstrakurikuler lainnya, serta memiliki daya saing yang luar biasa. Selama 3 tahun belakangan ekstrakurikuler ini telah banyak memenangkan berbagai macam

perlombaan, baik itu tingkat kota maupun provinsi. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka penulis akan mencoba meneliti daya minat peserta didik sekolah menengah atas negeri 6 Padang. Peneliti harap melalui pendekatan yang berbeda ini nantinya dapat menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan begitu bisa dinyatakan secara garis besar fokus penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana pengelolaan ekstrakurikuler kesenian randai di sekolah menengah atas negeri 6 Padang ?

Dengan Sub fokus sebagai berikut :

- a. Bagaimana bentuk perencanaan (*planning*) yang dilakukan oleh ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 Padang?
- b. Bagaimana bentuk pengorganisasian (*Organizing*) dalam ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 Padang?
- c. Bagaimana proses penggerakan (*Actuating*) ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 Padang ?
- d. Bagaimana proses pemantauan (*controlling*) ekstrakurikuler kesenian randai di SMAN 6 Padang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah agar kita dapat mengetahui bagaimana

pengelolaan ekstrakurikuler di SMA N 6 Padang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui bagaimana bentuk perencanaan (*Planning*) yang dilakukan oleh ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 Padang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana bentuk pengorganisasian (*Organizing*) dalam ekstrakurikuler kesenian randai di SMA N 6 Padang.
- c. Untuk mengetahui bagaimana proses penggerakan (*Actuating*) ekstrakurikulerkesenian randai di SMA N 6 Padang.
- d. Untuk mengetahui bagaimana proses pemantauan (*controlling*) ekstrakurikulerkesenian randai di SMA N 6 Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat teoritis dan juga praktis seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Peningkatan pendidikan keilmuan, khususnya pendidikan luar sekolah atau pun untuk setiap peneliti.
- b. Perkaya studi mengenai : (1) pengembangan program PLS, (2)pelaksanaan program, (3) pengembangan program umum.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Difungsikan untuk evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler randai terkait peningkatan kualitas pengelolaan ekstrakurikuler randai yang efektif.

b. Bagi Pembina

Bisa dijadikan sebagai acuan bagi pembina untuk mengembangkan, melakukan, membina, serta mengendalikan ekstrakurikuler randai selanjutnya.

c. Bagi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Menjadi bekal dan anjuran dalam penyusunan perencanaan suatu program, maupun itu mengelola, perancangan serta pengembangan program pendidikan luar sekolah mengenai ekstrakurikuler.

E. Penegasan Istilah

Sesuai dengan judul pada penelitian ini, yaitu, Pengelolaan Ekstrakurikuler Kesenian Randai di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Padang maka demi mencegah kesalahan dalam penafsiran pada penelitian ini, maka harus dijelaskan istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini, ialah :

a. Pengelolaan

Menurut (Cookson and Stirk 2019) Pengelolaan adalah pengertian dari kata “manajemen” yang diartikan ke dalam Bahasa Indonesia. Kata Bahasa Inggris tersebut kemudian menjadi pengelolaan di Indonesia, dengan kata kerja *to manage*, yang secara berarti memelihara, mengarahkan, mengelola, mengarahkan, memajukan,. Dalam KBBI pengelolaan berarti proses, cara atau tindakan manajemen sedangkan mengelola berarti pengendalian atau pengorganisasian.

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan diartikan sebagai pengarahan pemeliharaan untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan.

b. Ekstrakurikuler

Menurut Wibowo (2015), ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diadakan selain waktu persekolahan yang mana berguna untuk mewedahi serta mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik.

Jadi menurut peneliti ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan peserta didik disekolah yang mana kegiatan ini untuk mengasah minat dan juga bakat peserta didik diluar waktu pembelajaran akademik.

c. Kesenian Randai

Randai berasal dari kata jika atau handai, yang keduanya memiliki arti menggunakan ibarat, kias, maupun pantun dan percakapan akrab dengan petatah petitih. Pertunjukkan pujian dari lawan bicara dan pemain membuat asumsi tentang refleksi pada kehidupan sosial. Randai merupakan salah satu permainan tradisional Minangkabau, dengan cara berjalan perlahan melingkar sambil berkelompok dengan lagu-lagu dan bergiliran bercerita (Nursi & Solfema, 2020). randai menggabungkan seni lagu, musik, tari dan silat.

Jadi, menurut peneliti kesenian randai merupakan sebuah kesenian khas Minangkabau yang berisikan alur cerita yang dimainkan dengan gerak serta diiringi music.